Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dikie rabano merupakan salah satu kesenian bernuansa Islam yang ada di Nagari Bawan, Kecamatan Ampek Nagari, Kabupaten Agam. Konsep permainan *dikie rabano* disajikan dalam bentuk gabungan musik vokal dan instrumental. Musik vokal tersebut dinyanyikan oleh *tukang dikie* dengan menggunakan syair-syair pujian kepada Allah Subhanahu Wata'ala dan pemuliaan kepada Nabi Muhammad Salallahu 'alaihi wasallam, menggunakan teks-teks bahasa Arab dan berbahasa Minangkabau. Musik instrumental adalah alat musik *rabano,* yang pemainnya lazim disebut oleh masyarakat dengan istilah *tukang rabano*. *Rabano* dimainkan dalam bentuk pola-pola ritme yang berfungsi sebagai penguat ritme, pembentuk ritme, dan pengiring vokal *tukang dikie*. Dalam pertunjukannya, *dikie rabano* disajikan dengan dua cara, yaitu sambil duduk dan berjalan sesuai dengan konteks acaranya. Pemain *dikie rabano* berjumlah lima sampai delapan orang, satu orang sebagai vokal, satu orang *tukang aliah gandang*, dan enam orang sebagai penguat pola ritme.

Dikie rabano dalam masyarakat Bawan dipertunjukkan dalam berbagai kegiatan penting yaitu pada ritual *baok anak ka aie*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

(turun mandi), *sunaik rasul* (khitanan), maulid Nabi, dan *tamaik kaji* (khatam Al-Qur'an). Pada acara *sunaik rasul* (khitanan), *dikie rabano* disajikan sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* bahwa anak laki-laki telah mencapai usia balikh (cukup umur) dan sudah jatuh kepadanya hukum wajib melaksanakan shalat. Tanpa khitan shalat yang dikerjakan tidak sempurna, sebab masih terdapat najis di bagian kemaluan si anak hingga syarat syah salat tidak terpenuhi. Khitan secara bahasa artinya memotong, sedangkan menurut istilah adalah memotong kulit yang menutupi alat kelamin laki-laki. Dalam agama Islam, khitan merupakan salah satu media penyucian diri dan bukti ketundukan kita pada ajaran agama islam.

Waktu pelaksanaan khitan yang baik dalam islam adalah hari ketujuh setelah bayi lahir, atau empat puluh hari setelah kelahiran, atau juga dianjurkan pada umur tujuh tahun. Namun sebagian ulama berpendapat bahwa khitan sebaiknya dilaksanakan pada usia sepuluh tahun, karena pada saat itu anak mulai diperintahkan untuk shalat. Di Nagari Bawan, pelaksanaan khitan biasanya dilakukan saat anak berusia tujuh sampai sepuluh tahun. Beberapa hari sebelum khitan dilakukan, terlebih dahulu si anak akan diarak keliling kampung dengan *dikie rabano*. Lantunan pujian kepada Allah dan pemuliaan kepada Nabi Muhammad Salallahu 'Alaihi Wasallam pun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

mengiringi arak-arakan ini. Adapun tujuannya yaitu untuk memberi kabar kepada masyarakat bahwa salah seorang anak dari daerah tersebut akan dikhitan. Biasanya orang yang mengadakan acara khitanan akan mengungkapkan rasa syukur dengan mengundang makan orang miskin, anak yatim, dan masyarakat setempat.

Pada acara maulid Nabi, *dikie rabano* disajikan untuk memperingati kelahiran Baginda Nabi Muhammad Salallahu Alaihi Wasallam. Pada peringatan maulid di Nagari Bawan, hadirnya kesenian *dikie rabano* bertujuan memeriahkan dan mengingatkan masyarakat akan salah satu hari besar Islam yaitu hari lahirnya Baginda Nabi Muhammad Salallahu Alaihi Wasallam. Pertunjukanya dilaksanakan dengan posisi pemain *dikie rabano* duduk di dalam masjid, karena biasanya peringatan maulid dilaksankan di dalam masjid dan hal itu merupakan aturan dari pelaksanaan peringatan maulid jika menggunakan *dikie rabano*. Syair yang dinyanyikan adalah pujian kepada Allah, pemuliaan kepada Rasulullah dan menceritakan bagaimana perjuangan Rasulullah saat menyebarkan agama Islam, saat berperang, serta perjuangan para sahabat bersama Rasulullah ketika berdakwah.

Pada acara *tamaik kaji* (khatam Al-qur'an), *dikie rabano* juga dihadirkan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

Allah, bahwa seorang anak telah menyelesaikan (menamatkan) bacaan Al-Qur'annya dari awal hingga akhir surat yang terdapat dalam kitab Al-Qur'an. Pertunjukannya diadakan di dalam rumah saja dan tidak dilakukan arak-arakan seperti pada ritual *baok anak ka aie* dan *sunaik rasul* (khitanan), karena itu sudah ketentuan dari penyajian *dikie rabano*. Syair-syair yang dinyanyikan juga berupa pujian kepada Allah subhanahu wata'ala dan pemuliaan kepada Nabi Muhammad Salallahu Alaihi Wasallam.

Khusus pada acara *baok anak ka aie* (turun mandi) adalah suatu ritual yang dilakukan setelah anak berumur beberapa hari atau beberapa minggu, anak tersebut dimandikan di kulah (kamar mandi) masjid. Ritual ini dilaksanakan dari pagi sekitar pukul 09:00 hingga selesai. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah dalam rangka mengungkapkan rasa syukur kepada Allah atas kelahiran seorang anak. Anak laki-laki atau perempuan yang telah lahir diarak keliling kampung yang diiringi oleh *dikie rabano* dari rumahnya menuju masjid. Dalam perjalanan si anak didendangkan oleh *tukang dikie* dengan syair-syair teks berbahasa Arab yang berisikan puji-pijian kepada Allah dan pemuliaan kepada Rasulullah.

Dikie rabano dalam ritual *baok anak ka aie* dilakukan berawal dari rumah. Sebelum memulai ritual, *tukang dikie*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

menyanyikan syair-syair pujian secara solo yang diikuti dengan nyanyian bersama oleh kelompok pemain *dikie rabano* lainnya. Cara penyajian *dikie rabano* ini selalu diawali dengan nyanyian solo oleh *tukang dikie* dan diikuti oleh nyanyian bersama oleh kelompok pemain *dikie rabano* dengan memainkan pola ritme pada *rabano*, demikian seterusnya sampai ke masjid.

Sejauh pengamatan yang peneliti lakukan, bagi masyarakat Bawan, ritual *baok anak ka aie* diadakan sangat tergantung pada ekonomi orang yang punya hajat. Ritual di atas menarik untuk diteliti yang memiliki keunikan lokal (*local genius*). *Dikie Rabano* salah satu musik ritual sebagai produk budaya masyarakat Nagari Bawan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian atau paparan di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana fungsi *dikie rabano* dalam konteks ritual *baok anak ka aie* pada masyarakat Nagari Bawan?
2. Bagaimana bentuk penyajian *dikie rabano* dalam ritual *baok anak ka aie* di Nagari Bawan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membahas fungsi *dikie rabano* dalam konteks ritual *baok anak ka aie* (turun mandi) pada masyarakat Nagari Bawan.
2. Membahas bentuk penyajian *dikie rabano* dalam ritual *baok anak ka aie* (turun mandi) di Nagari Bawan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa khususnya ISI Padangpanjang.
2. Menambah pengetahuan kepada masyarakat Nagari Bawan tentang kegunaan *dikie rabano.*
3. Memperkaya referensi tentang konsep musik bernuansa Islam yang ada di Minangkabau khususnya *dikie rabano*
4. Untuk mendokumentasikan musik *dikie rabano* , agar dapat dijadikan kajian ilmiah seni pertunjukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka sangat perlu dilakukan, yaitu untuk menghindari terjadinya penjiplakan hasil penelitian dengan orang lain. Studi ini juga dibutuhkan untuk mendapatkan informasi, teori, dan konsep yang dapat dijadikan perbandingan dalam penelitian ini.

Berdasarkan studi pustaka yang peneliti lakukan, belum ditemukan tulisan, artikel, dan laporan penelitian yang membahas tentang ritual *baok anak ka aie* di Nagari Bawan. Oleh karena itu, untuk mendukung proses dalam penulisan ini, penulis menggunakan beberapa tulisan tentang kesenian *dikie rabano* di berbagai daerah, di antaranya:

Arzul Jamaan dkk (1992/1993), Kesenian *Dikie Rabano* Di Desa Duku Kecamatan Perwakilan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Tulisan ini membahas tinjauan terhadap teknik penyajian lagu-lagu yang dimainkan dalam kesenian *dikie rabano,* sedangkan penulis membahas tentang bentuk dan fungsi *dikie rabano* dalam ritual *baok anak ka aie* di Nagari Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam.

Arzul Jamaan (1993), dalam laporan penelitiannya yang berjudul, Studi Deskriptif Kesenian *Dikie Rabano* di Desa Silungkang, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam. Tulisan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

ini membahas masalah bentuk penyajian *dikie rabano*, pengertian secara tekstual, pandangan masyarakat terhadap *dikie rabano* dan fungsinya dalam masyarakat, sedangkan penulis membahas tentang bentuk dan fungsi *dikie rabano* dalam ritual *baok anak ka aie* di Nagari Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam.

Desmawardi, Firdaus (1994), dalam laporan karya seni komposisi musik *Dikie Rabano.* Laporan karya seni di atas membahas bagaimana cara menginovasikan dengan menggabungkan tiga jenis musik tradisional Minangkabau yaitu *Dikie Mundam*, *Dikie Rabano*, Dan *Salawaik Dulang* ke dalam bentuk komposisi musik yang utuh. Laporan karya seni di atas tentunya berbeda dengan yang penulis lakukan yaitu membahas bentuk dan fungsi *dikie rabano* dalam bentuk skripsi.

Ahmad Akmal dkk (1995), dalam penelitiannya yang berjudul,"Studi Deskriptif *Dikie Rabano* di Desa Koto Malintang, Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam". Dalam tulisan ini, beliau membahas tentang sejarah, alat, teknik permainan, komposisi, reportoar lagu, dan mendeskripsikan *dikie rabano*, sedangkan penulis membahas tentang bentuk dan fungsi *dikie rabano* dalam ritual *baok anak ka aie* di Nagari Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

Firdaus dkk (1995), Studi Desrkriptif *Dikie Barudha* Di Kelurahan Koto Panjang Kecamatan Payakumbuh Utara, Kota Madia Payakumbuh. Tulisan ini mengkaji masalah teknik memainkan pola ritem *rabano barudha,* sekaligus dijadikan sebagai suatu proses mempelajari serta mewarisi langsung dalam membina keterampilan peneliti. Berbeda dengan yang penulis bahas, yaitu penulis membahas tentang bentuk dan fungsi *dikie rabano* dalam ritual *baok anak ka aie* di Nagari Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam.

Zainuddin (1997), dalam penelitiannya yang berjudul, "*Dikie Rabano* di Desa Balah Air Anduring, Kecamatan Perwakilan Kayu Tanam, Kabupaten Padang Pariaman". Tulisan tersebut membahas masalah teknik permainan, instrument, organolgis instrument baik dari segi bahan, alat, pengolahan kayu, kulit, dan intensitas bunyi, sedangkan penulis membahas tentang bentuk dan fungsi *dikie rabano* dalam ritual *baok anak ka aie* di Nagari Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam.

Misda Elina dkk (1997), dalam penelitiannya yang berjudul,"*Dikie Rabano* di Desa Induring, Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam". Tulisan ini membahas masalah keberadaan dan fungsi, aspek penyajiannya, struktur, komposisi pemain, teknik, reportoar dan transkripsi lagu, sedangkan penulis membahas tentang bentuk dan fungsi *dikie rabano* dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

ritual *baok anak ka aie* di Nagari Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam.

Wiwik Anggraini (2005), dalam penelitian yang berjudul,"Studi Komparatif Lagu Pararakan Musik *Dikie Rabano* di Kanagarian Silungkang, Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung dan Kanagarian Padang Tarok, Kabupaten Agam". Tulisan ini membahas tentang struktur musik, perbedaan dan persamaan lagu mars dan lagu salawat, fungsi dalam masyarakat, sedangkan penulis membahas tentang bentuk dan fungsi *dikie rabano* dalam ritual *baok anak ka aie* di Nagari Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam.

Syafniati (2007), dalam artikel yang berjudul,"*Dikie Pano* di Nagari Ganggo Hilir, Kecamatan Bonjol, Kabupaten Pasaman (kajian teks dan fungsinya)". Tulisan ini membahas masalah aspek kajian teks, fungsi dan nilai-nilai yang terdapat dalam teks *dikie pano* yang telah mengalami perkembangan dari bahasa Arab ke bahasa Minang, sedangkan penulis membahas tentang bentuk dan fungsi *dikie rabano* dalam ritual *baok anak ka aie* di Nagari Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam.

Almuhanis (2011), dalam skripsi yang berjudul,"*Dikie Mundam* dalam Upacara *Maratuih Hari* di Jorong Kampuang Tangah, Nagari Pagaruyuang". Tulisan ini membahas masalah asal usul *dikie mundam*, teknik permainan, bentuk,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

penyajiannya, dan dinamika perkembangannya, sedangkan penulis membahas tentang bentuk dan fungsi *dikie rabano* dalam ritual *baok anak ka aie* di Nagari Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam.

Mulyadi (2013), dalam laporan penelitian yang berjudul,"Perkembangan Kesenian *Dikie Rabano* di Nagari Taruang-Taruang, Kecamatan IX Koto Sungai Lasi, Kabupaten solok". Tulisan ini membahas masalah perkembangan, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan *dikie rabano*, dan pandangan masyarakat pada kesenian *dikie rabano*, sedangkan penulis membahas tentang bentuk dan fungsi *dikie rabano* dalam ritual *baok anak ka aie* di Nagari Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam.

Sillaturrahmi, (2017), dalam skripsi yang berjudul, "*dikie kubano* dalam acara *Baralek Kawin* di Kenagarian Pangkalan Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota". Tulisan ini membahas bentuk dan fungsi *dikie kubano* dalam acara *baralek kawin* di Kenagarian Pangkalan. Tulisan ini membahas tentang bentuk dan fungsi *dikie kubano* pada acara *baralek kawin* di kenagarian pangkalan, sedangkan penulis membahas tentang bentuk dan fungsi *dikie rabano* pada ritual *baok anak ka aie* di Nagari Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

Dari beberapa tulisan di atas, dapat dilihat bahwa penelitian ini belum pernah ditulis oleh peneliti sebelumnya. Tulisan-tulisan di atas dapat dijadikan rujukan dan pijakan awal untuk membahas penelitian ini. Dengan demikian, tulisan ini dapat dipertanggungjawabkan dengan sebaik-baiknya.

F. Landasan Teori

Untuk mengkaji masalah dalam penelitian ini, akan digunakan teori, dalil-dalil, pendapat, atau konsep pemikiran para ahli yang bersifat teoritis. Hal ini bertujuan untuk dijadikan sebagai pondasi dasar untuk mengkaji permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Peneliti berharap agar dapat menjawab persoalan utama penelitian.

> Menurut Lexi J Moleong:
> Teori merupakan seperangkat konsep, defenisi dan proposisi yang berfungsi untuk menganalisis fenomena secara sistematis melalui hubungan antarvariabel, yang bertujuan untuk menjelaskan dan meramalkan sebuah fenomena. (Moleong, 2007: 41)

> Adapun menurut Lono Lastoro Simatupang dalam bukunya yang berjudul Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan mengatakan bahwa:
> Teori merupakan suatu pernyataan sistematis yang berkaitan dengan seperangkat proposisi yang berasal dari data untuk menjembatani data apabila ada objek kajian yang kurang pasti. Apabila data yang sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

> terkumpul cukup meyakinkan, teori hanyalah sebagai garis-garis dan arah pemilahan data saja. (2006: 173)

Allan P. Merriam membuktikan bahwa, musik sebagai hasil perilaku manusia yang memiliki struktur tertentu, yang mencerminkan sistem gagasan dan tindakan masyarakatnya. Perilaku tersebut juga dilandasi oleh tingkatan lain, yaitu tingkatan konsep-konsep mengenai musik. Tingkatan ini tidak hanya mencakup tentang perilaku jasmani, perilaku verbal, dan perilaku sosial, tetapi secara struktural musik dilihat sebagai suatu kesatuan yang utuh terdiri dari bagian-bagian musikal yang saling mendukung. Dalam penelitian ini, peneliti membahas dua masalah pokok yaitu 1) membahas fungsi *dikie rabano* dalam ritual *baok anak ka aie* , dan 2) bentuk penyajian *dikie rabano*.

Untuk membahas masalah fungsi *dikie rabano* dalam ritual *baok anak ka aie* digunakan teori yang dikemukakan R.M Soedarsono dalam bukunya yang berjudul Seni Pertunjukan Di Era Globalisasi, yang menawarkan tiga fungsi dalam seni pertunjukan, yaitu: (1) sebagai sarana upacara atau ritual, (2) sebagai hiburan pribadi, dan (3) sebagai sarana tontonan. Kemudian melihat dari segi bentuk penyajian *dikie rabano* di Nagari Bawan, Suzane K. Langer dalam bukunya yang berjudul Problematika Seni menjelaskan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

> Bentuk seni pada dasarnya mempunyai pengertian yang berarti struktur, artikulasi, hubungan berbagai faktor yang saling berkaitan secara menyeluruh, yang menjadikan seni itu memiliki karakter dan sifat yang unik. (Langer, 2006: 18)

Djelantik juga mengemukakan bahwa:

> Unsur-unsur dasar dari sebuah pertunjukan yaitu harus adanya bentuk. Untuk mencapai perwujudannya, maka unsur-unsur yang terkait sebagai penunjang bentuk itu adalah: adanya alat musik, seniman, lagu yang disajikan, tempat pertunjukan, rias dan kostum, waktu serta penonton. (Djelantik, 1999: 14)

G. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang pada umumnya digunakan untuk mengkaji masalah yang berkaitan dengan humaniora, dan dianggap lebih tepat sebagai teknik pengumpulan data yang akurat. Hal ini dijelaskan oleh Soedarsono dalam bukunya yang berjudul, "Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa" bahwa, ada disiplin ilmu atau multi disiplin yang bisa digunakan untuk mengkaji seni pertunjukan dan seni rupa.

Metode kualitatif menurut Lono Lastoro Simatupang menjelaskan, melalui penelitian kualitatif, para peneliti kebudayaan akan dituntun untuk memperoleh penemuan-penemuan yang tidak terduga sebelumnya. Hal ini agar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

pengumpulan data yang dilakukan dapat dilihat langsung ke lapangan dan bisa lebih luas ruang untuk menganalisis tentang kesenian *dikie rabano*. Pengamatan kualitatif juga cenderung mengandalkan kekuatan indera peneliti untuk merefleksikan fenomena budaya.

Pengamatan indera ini dipertimbangkan lebih akurat untuk melihat kebudayaan yang cenderung berubah-ubah seiring perkembangan zaman. Selain sebagai pengumpul data yang akurat, penelitian kualitatif juga menuntun penulis untuk mengikuti asumsi yang lebih fleksibel dan reflektif. Untuk mencapai sebuah kesempurnaan dari hasil penelitian, langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, dan studi lapangan.

1. Studi Kepustakaan

Studi pustaka dilakukan sebagai langkah awal dalam penelitian ini, dengan mencari tulisan-tilisan, buku-buku, skripsi, jurnal, dan laporan penelitian yang berhubungan dengan *dikie rabano.* Tujuannya adalah untuk memperoleh sumber tertulis, dan membahas masalah yang berkaitan dengan rumusan masalah yang akan diteliti. Melalui studi kepustakaan diketahui bahwa " fungsi *dikie rabano* dalam ritual *baok anak ka aie* (turun mandi) di Nagari Bawan" ini belum pernah diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

2. Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan pengamatan langsung yang peneliti lakukan secara sistematis untuk mengamati dan mengetahui bagaimana prosesi pertunjukan mulai dari awal sampai akhir pertunjukan *dikie rabano*. Mengumpulkan data saat pertunjukan seperti lagu yang dinyanyikan dan hal-hal yang terjadi di sekeliling pertunjukan. Pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

a. Teknik observasi

Melakukan observasi yaitu mencari keberadaan objek penelitian dan mencari data informasi tentang kesenian *dikie rabano* pada ritual *baok anak ka aie* di Nagari Bawan, Kecamatan Ampek Nagari, Kabupaten Agam.

b. Teknik wawancara

Wawancara dilakukan dengan narasumber dan masyarakat setempat yang akan memberikan informasi kepada peneliti tentang latar belakang dan seluk beluk *dikie rabano*. Teknik ini merupakan salah satu langkah yang sangat penting untuk mendapatkan data yang akurat sesuai dengan kebutuhan tulisan. Sebelum melakukan wawancara, peneliti sudah mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya agar dapat memudahkan peneliti dalam mencari informasi. Pertanyaan tersebut diajukan kepada informan secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

lisan, dan diharapkan mendapat jawaban atau keterangan sesuai dengan apa yang ditanyakan kepada informan. Dalam proses ini, wawancara direkam menggunakan alat perekam suara dan data tertulis.

Dalam hal ini, pemilihan informan yang akan diwawancarai harus sesuai dengan prinsip pemilihan sampel seperti yang dikemukakan oleh Spradley yaitu: (1) subjek sudah cukup lama menyatu dengan kegiatan-kegiatan yang menjadi perhatian peneliti, (2) masih aktif di kesenian tersebut, (3) mempunyai banyak waktu untuk dimintai informasi, (4) bersifat terbuka, (5) sebelumnya masih asing bagi peneliti sehingga peneliti dapat belajar dari mereka. Kriteria pemilihan informan yang dikemukakan Spradley tersebut sangat sesuai dengan yang apa penulis temukan di lapangan. Informan yang peneliti wawancarai memiliki semua kriteria tersebut. Sasaran yang dituju pada wawancara ini adalah pemain musik, tokoh masyarakat, dan masyarakat sekitar yang dianggap mengetahui informasi tentang *dikie rabano* di Nagari Bawan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, karena dengan adanya dokumentasi akan lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang akan dicari. Dokumentasi tersebut di antaranya:

1) Rekaman audio visual

Teknik ini digunakan agar dapat menyimpan data dengan baik saat ritual *baok anak ka aie* (turun mandi) sedang berlangsung. Data yang sudah dikumpulkan menjadi bukti yang bisa dipertanggungjawabkan dan sebagai penunjang penelitian ini.

2) Pemotretan

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan bukti visual, berupa bentuk pertunjukan, instrumen yang digunakan, dan pemain yang sedang menyajikan *dikie rabano* dalam ritual *baok anak ka aie* (turun mandi) di Nagari Bawan.

3) Analisis data

Materi utama dalam penelitian ini adalah bentuk dan fungsi *dikie rabano* dalam ritual *baok anak ka aie* di Nagari Bawan, Kecamatan Ampek Nagari, Kabupaten Agam. Analisis harus tepat dalam mengolah ketika melakukan penelitian ini, karena data yang diperoleh harus jelas dan akurat. Menurut Paton (2001), analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, dan suatu uraian dasar. Setelah data diperoleh dari penelitian telah terkumpul,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

kemudian dianalisis sesuai dengan rencana penelitian dan landasan teori yang dipakai. Untuk menganalisis data perlu dilakukan beberapa tahapan, yaitu:

a. Pengolahan data mengenai kesenian *dikie rabano* dilakukan dengan mengklasifikasikan data yang diperoleh dari lapangan (Nagari Bawan) sesuai dengan kebutuhan.
b. Setelah data diklasifikasikan, maka data tersebut siap untuk dianalisis disesuaikan dengan kelompok-kelompoknya agar tidak terjadi kesalahan.
c. Dalam menganalisis data perlu dilakukan berulang-ulang, melihat dan mendengarkan audio visual yang telah direkam dengan seksama supaya memudahkan dalam penarikan kesimpulan.
d. Setelah data selesai dianalisis dan mendapatkan kesimpulan, maka siap untuk dilaporkan dalam bentuk tulisan atau skripsi.

Langkah akhir dalam penelitian ini adalah merangkum data yang diperoleh baik yang bersumber dari studi pustaka, hasil penelitian, maupun hasil dari wawancara yang telah didapat serta dianalisis, maka untuk tahap berikutnya adalah pengolahan data atau laporan penelitian. Laporan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

tersebut disusun secara sitemastis sesuai sistematika yang digunakan dalam skripsi. Dalam penyusunan ini, diharapkan mampu menjabarkan secara rinci dari rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya, serta menyisihkan data yang tidak relevan dengan pokok permasalahan yang ada.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran umum dari keseluruhan penulisan skripsi. Hal ini menjadi penting agar tercapainya kesempurnaan dalam penulisan. Laporan penelitian ini terdiri dari empat bab yang masing-masing disusun secara sistematis dan terstruktur sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Sistematika penulisan skripsi ini adalah BAB I: Pendahuluan, berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan. BAB II: Membahas bentuk penyajian *dikie rabano* dalam ritual *baok anak ka aie* (turun mandi) di Nagari Bawan, Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam. Fokus penelitian yaitu tentang bentuk pertunjukan *dikie rabano* yang meliputi seniman, alat musik, kostum, teks yang dinyanyikan, tempat, dan waktu. BAB III: Membahas fungsi *dikie rabano* dalam ritual *baok anak ka aie* (turun mandi) di Nagari Bawan Kecamatan Ampek Nagari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Kabupaten Agam. Pada bab ini, fokus penelitian akan membahas tentang fungsi *dikie rabano* dalam ritual *baok anak ka aie* (turun mandi) di Nagari Bawan kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam. BAB IV: Penutup, Bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh hasil penelitian skripsi dan dilengkapi dengan saran-saran.